Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

Analisis Pengembangan Instrumen Observasi Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun

Afifah
TK Muslimat NU Masyitoh 19 "ANNISA" Jenggot, Jln. Pelita IV Jenggot Gg. IV Pekalongan

Article Info

Article history:

Received : 15 Juni 2021
Revised : 27 Agustus 2021
Accepted : 30 November 2021

Keywords:

methode; instrument development; validation

ABSTRACT

The main purpose of this study is to provide information related to how to develop an instrument to measure learning interest in children aged 5-6 years. The specific objectives are: 1) knowing the concept of instrument development, 2) knowing the instrument development procedure, 3) and knowing the testing method. This study uses a qualitative research type. The results of the study show that; First, the instrument plays a very important role in determining a research, as well as a tool used by researchers to collect data by measuring. Second, the instrument development procedure goes through several stages, starting from the definition development stage, giving the scale, reviewing item justification, preparing draft instruments, collecting test data, and analyzing test data. Third, the test method used to develop the instrument is factor analysis using SPSS and Microsoft excel software.

(*) Corresponding Author: afif4hfie@gmail.com

How to Cite: Afifah, A. (2021). Analisis Pengembangan Instrumen Observasi Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3): 181-186.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun atau yang sedang berada pada masa *Golden Age* yaitu masa-masa di mana anak mampu menyerap informasi sangat tinggi (Ubaidillah, 2019). Ada juga yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah proses perubahan pada fisik seseorang atau bisa dikatakan bahwa pertumbuhan bersifat kuantitatif. Sedangkan perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi pada seseorang yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengamalan. Jadi pertumbuhan dan perkembangan adalah perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan yang bersifat *holistic*.

Proses Pendidikan anak usia dini lebih mengutamakan metode bermain sambil belajar, karena dengan menggunakan metode ini anak lebih berminat untuk belajar dari pada dengan metode klasikal yang mana anak hanya duduk saja. Dengan metode belajar sambil bermain anak akan lebih aktif dan lebih mengedepankan *critical thingking*, sehingga anak lebih merasa senang untuk belajar. Dari situlah maka minat belajar anak akan tumbuh dengan baik.

Pentingnya minat belajar adalah orang akan belajar atau bekerja dengan baik apabila mereka berminat dan tidak akan belajar atau bekerja dengan baik apabila mereka tidak berminat (Astriya & Kuntoro, 2015). Sedangkan menurut Hurlock (2002) bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih dalam melihat sesuatu yang akan menguntungkan maka mereka akan berminat. Kepuasan berkurang maka minat juga akan berkurang. Pendapat tersebut telah memberikan gambaran mengenai pentingnya kreativitas dan minat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui minat belajar anak usia dini tentang pembelajaran yang di lakukan di sekolahan maka dengan itu diperlukan suatu alat ukur, yang mana dalam penelitian ini disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Syahlani & Setyorini, 2021). Dalam hal ini instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu dari suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data penelitian sangat di tentukan oleh kualitas suatu

Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

instrumen penelitian yang digunakan. Di samping itu juga ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data yang digunakan.

Instrumen penelitian juga berfungsi untuk mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga apabila instrumen penelitian yang digunakan mempunyai kualitas yang baik, dalam arti valid dan reliabel, maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Namun sebaliknya apabila kualitas instrumen penelitian yang digunakan tidak baik, dalam arti mempunyai validitas dan reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat.

Untuk memperoleh instrumen penelitian, maka peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang telah tersedia dan dapat pula menggunakan instrumen penelitian yang dibuat sendiri. Instrumen penelitian yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap baku untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu. Dalam menyusun sebuah instrumen terdapat langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Pengembangan instrumen penilaian minat belajar anak dilakukan dengan mengembangkan instrumen minat belajar anak usia 5-6 tahun yang berupa instrumen observasi.

Dari latar belakang di atas maka didapatkan permasalahan bahwa bagaimana pengembangan instrumen observasi minat belajar anak usia 5-6 tahun. dan untuk tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pengembangan instrumen observasi minat belajar anak usia 5-6 tahun.

METODE

Dalam melakukan analisis pengembangan instrumen minat belajar anak metode yang dilakukan ada beberapa tahap, di antaranya:

1. Metode Pengembangan Instrumen Minat Belajar Anak.

Menurut Gable (1986) dalam (Firdaos, 2016) bahwa dalam konteks pengembangan instrumen, diberikan 15 langkah kerja yang harus ditempuh dalam mengembangkannya, yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan definisi konseptual.
b. Mengembangkan definisi operasional
c. Memilih teknik pemberian skala.
d. Melakukan review justifikasi butir, yang berkaitan dengan teknik pemberian skala yang telah ditetapkan.
e. Memilih format respons atau ukuran sampel.
f. Menyusun petunjuk untuk respons.
g. Menyiapkan draf instrumen.
h. Menyiapkan instrumen akhir.
i. Pengumpulan data uji coba awal.
j. Analisis data uji coba dengan menggunakan teknik analisis faktor, analisis butir, dan reliabilitas.
k. Revisi instrumen
l. Melakukan uji coba final.
m. Menghasilkan instrumen.
n. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas tambahan.
o. Menyiapkan manual tes.

2. Metode Pengumpulan data / validasi.

Dalam penelitian ini untuk metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data di sini kita menggunakan pendekatan kuantitatif. Di mana Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk menguji data hasil uji coba dan kemudian dianalisis secara kuantitatif yang selanjutnya dilakukan interpretasi data. Uji validitas instrumen yang

Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli (*expert judgement*) yang melibatkan 5 (lima) orang teman sejawat sebagai validator, kemudian di kerjakan dengan uji Aiken's V dan untuk Uji Reliabilitas instrumen observasi diuji menggunakan Uji Kappa Statistik dengan bantuan SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Instrumen Minat Belajar

Dari metode yang sudah dirancang oleh peneliti maka didapatkan kisi-kisi instrumen minat belajar pada anak usia 5-6 tahun. untuk instrumennya sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomot Butir Pertnyaan
Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun	Perhatian	Memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) dalam kegiatan pebelajaran	1
		Memiliki perhatian ketika guru menjelaskan dan melakukan perintah dari guru	2,3
		Memiliki perhatian untuk dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui bermain	4
	Perasaan senang	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang	5
		Terbuka dan aktif dalam pembelajaran	6,7
	Ketertarikan (perasaan senang)	Antusias tinggi dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain	8

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, sehingga dari kisi-kisi minat belajar diatas dapat diperoleh lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Instrumen Observasi Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Pernyataan	Skala Pengukuran			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Memiliki rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran				
2.	Memperhatikan guru ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran				
3.	Melakukan perintah dari guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran				
4.	Memiliki perhatian untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui bermain				
5.	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang				
6.	Anak terbuka dalam kegiatan pembelajaran				

Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

No.	Pernyataan	Skala Pengukuran			
		BB	MB	BSH	BSB
7.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran				
8.	Memiliki antusias tinggi dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain				

Keterangan:
Teknik penilaian capaian perkembangan anak dilakukan dengan memberikan skala, yaitu:

a. BB (1) : belum berkembang (bila anak dalam melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru)
b. MB (2): mulai berkembang (bila anak dalam melakukan kegiatan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
c. BSH (3): berkembang sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
d. BSB (4): berkembang sangat baik (Bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan dapat membantu temannya)

3. Validasi instrumen

Dari instrumen yang sudah kita dapatkan di atas, maka untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut layak atau tidak layak, valid atau tidak valid, untuk di sebarkan. Maka kita harus melakukan pengujian terhadap instrumen terlebih dahulu. Pengujian instrumen tersebut dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen minat belajar anak usia 5-6 tahun.

Pada pembahasan kali ini pertama yang harus dilakukan adalah membuat kisi-kisi, dari kisi-kisi yang ada kita membuat lembar instrumen observasi. Setelah lembar observasi di buat lalu membuat lembar validasi, untuk melakukan pengujian terhadap lembar instrumen validasi tersebut. Dan dari lembar validasi yang sudah diisi oleh para validator maka peneliti mendapatkan nilai dari tiap validator, kemudian dari nilai tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian tindakan observasi.

Ketika validator sudah mengisi di lembar validasi, sehingga keluar nilai dan dari nilai tersebut pengujian Aiken's V dan uji Kappa bisa di lakukan. Nilai Aiken's V untuk setiap item sudah diperoleh, dan berikut pemerolehan 1 diperoleh dari V = 11 / [5(5-1)] = 0,55, begitu juga dengan item 2 sampai item 11. Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 - 1, sehingga koefisien sebesar 0,55 (item 2), 0,5 (item 3), 0,75 (item 4), 0,5 (item 5), 0,75 (item 6), 0,6 (item 7), 0,75 (item 8), 0,6 (item 9), 0,65 (item 10), 0,75 (item11) ini sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai.

Untuk mengetahui uji reliabilitas, kami menggunakan uji Kappa Statistic dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. di mana uji Kappa statistic atau *intereter reliability* adalah ukuran yang digunakan untuk menguji kesepakatan antara dua orang (penilai / pengamat), pada variabel kategoris. Jika lebih dari 2 penilai, maka teknik *multi-rater* Kappa dapat digunakan. Berikut hasil pengujian uji Kappa menggunakan SPSS 16.0.

Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

Tabel 3. Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
.620	5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		8.509	10	.851		
Within People	Between Items	2.255	4	.564	1.742	.160
	Residual	12.945	40	.324		
	Total	15.200	44	.345		
Total		23.709	54	.439		

Grand Mean = 3,53

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[a]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.246[b]	.020	.602	2.629	10	40	.015
Average Measures	.620[c]	.092	.883	2.629	10	40	.015

Dari hasil perhitungan melalui SPSS 16.0 diatas maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas yaitu K= 0.620. Kategori nilai Uji Kappa adalah sebagai berikut: K < 0.40 *Poor agreement;* 0.40 < K< 0.75 *Good, and* K > 0.75 *Excellent Agreement.* Dari hasil diatas bahwa nilai reliabilitasnya adalah *Good Agreement.* Hasil data SPSS 16.0 diatas dapat kita interpretasikan sebagai berikut:

1. Aspek Isi

Dalam Instrumen validasi, aspek isi terdapat pada butir 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan pengolahan data validitas Aiken's di atas bahwa pada item 1 dan item 2 memperoleh nilai 0,55 dengan kategori *Good* (baik), untuk item 3 memperoleh nilai 0,5 dengan kategori *Good* (Baik), dan untuk item 4 dengan perolehan nilai 0.75 dengan kategori *Good* (Baik), sehingga dapat dikatakan bahwa data sudah valid dan relevan dengan tingkat minat belajar anak usia 5-6 tahun.

Jurnal Kualita Pendidikan
Vol. 2, No. 3, Desember 2021, pp. 181-186
ISSN: 2774-2156 (Cetak)
ISSN: 2774-4566 (Online)

2. Aspek Konstruksi

Dalam Instrumen validasi, aspek konstruk terdapat pada butir 5, 6, dan 7. Berdasarkan pengolahan data validitas Aiken's di atas bahwa pada item 5 dengan nilai 0,5 yang menunjukkan kategori *good agreement*, dan untuk item 6 mendapatkan nilai 0,75 yang menunjukkan kategori *good agreement*, sedangkan untuk item 7 mendapatkan nilai 0,6 dengan kategori *good agreement.* Sehingga dapat dikatakan bahwa sudah valid dan relevan dengan kemampuan minat belajar anak usia 5-6 tahun.

3. Aspek Bahasa

Dalam instrumen validasi, aspek bahasa terdapat pada butir 8, 9, 10, dan 11. Berdasarkan pengolahan dan validitas Aiken's di atas bahwa pada item 8 dan item 11 dengan nilai 0.75 menunjukkan kategori *good* (baik), untuk item 9 dengan nilai 0.6 menunjukkan kategori *good* (baik), untuk item 10 dengan nilai 0.65 menunjukkan kategori *good* (baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa sudah valid dan relevan dengan kemampuan minat belajar anak usia 5-6 tahun.

PENUTUP

Dalam penyusunan pengembangan instrumen diperlukan langkah-langkah yang harus di lalui. Dalam validasi instrument diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui layak atau tidak layaknya sebuah instrument. Dalam pengujian lembar validasi instrumen menggunakan uji validitas dan realibilitas dengan bantuan uji Aiken's V dengan menggunakan Microsoft excel dan uji Kappa menggunakan SPSS.16.0.

DAFTAR PUSTAKA

Astriya, B. R., & Kuntoro, S. A. (2015). Pengembangan kreativitas dan minat belajar anak usia 3-4 tahun melalui permainan konstruktif. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 131-144.

Firdaos, R. (2016). Metode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam EDUKASIA*, 377-398.

Syahlani, A., & Setyorini, D. (2021). Pengembangan instrumen minat belajar matematika siswa (non tes skala Likert). *Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal AKRAB JUARA*, 19-30.

Ubaidillah. (2019). Pengembangan minat belajar kognitif pada anak usia dini. *JCE (Jurnal Of Childhood Education)*, 58-85.